

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke adalah kondisi ditemukan suatu tanda klinis akut berupa defisit neurologis yang berlangsung selama 24 jam atau lebih dengan tidak ditemukannya penyebab lain selain pembuluh darah.¹ Pada tahun 2020, satu dari enam kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah disebabkan oleh penyakit stroke. Setiap 40 detik seseorang terkena penyakit stroke dan setiap tiga menit seseorang meninggal dunia karena hal tersebut.² Sedangkan, penyakit stroke di Indonesia tahun 2018 ditemukan sebesar 10,9% dari keseluruhan penduduk. Delapan puluh tujuh persen dari angka kejadian penyakit stroke yang ditemukan merupakan jenis stroke iskemik, kondisi dimana terjadi penyumbatan aliran darah menuju otak.³

Status fungsional merupakan tingkat kemandirian seseorang dalam menjalani kegiatan dan memenuhi kebutuhan harian dasar.⁴ Penyakit stroke merupakan penyebab utama kecacatan jangka panjang, kecacatan yang ditimbulkan akibat penyakit stroke bergantung pada daerah otak yang terkena dampak dan seberapa parah kerusakan yang dialami.⁵ Kondisi ini menimbulkan keterbatasan mobilitas dan defisit neurologis yang dapat mempengaruhi status fungsional pasien stroke.

Penelitian terdahulu melihat perbedaan status fungsional pada penderita stroke iskemik dan hemoragik yang dinilai dengan skala BI (bartel index), hasil menyatakan perbaikan status fungsional pada penderita stroke iskemik mengalami pemulihan yang relatif lebih baik pada bulan pertama pasca-stroke.⁶ Penelitian lain melihat perbedaan status fungsional pasien stroke iskemik pada teritori pembuluh darah yang berbeda. Hasil menyatakan stroke sirkulasi posterior memiliki status fungsional yang lebih buruk pada penilaian skala BI di minggu pertama pasca-stroke.⁷ Penelitian selanjutnya melihat perbedaan derajat keparahan stroke di antara subtype stroke iskemik berdasarkan klasifikasi TOAST yang dinilai dengan skala

NIHSS (*National Institutes of Health Stroke Scale*), hasil menyatakan stroke lakunar (stroke pembuluh darah kecil) memiliki defisit neurologis paling ringan di antara subtype lain.⁸ Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dibahas lebih lanjut pada tinjauan pustaka.

Banyak peneliti hanya fokus terhadap luaran klinis dan fungsional pada batasan stroke iskemik, nyatanya luaran yang ditimbulkan berbeda-beda pada setiap penderita. Menurut Bamford, subtype stroke iskemik dibagi menjadi *lacunar circulation stroke*, *partial anterior circulation stroke*, *total anterior circulation stroke* dan *posterior circulation stroke*. Secara teori, keempat subtype stroke iskemik memiliki gejala klinis yang berbeda. Semakin berat gejala klinis, kemungkinan semakin buruk dampak terhadap status fungsional dan derajat keparahan stroke yang ditimbulkan.³ Penemuan tersebut menjadi dugaan mengapa luaran fungsional pada pasien stroke iskemik berbeda-beda, hal ini bersifat asumsi sehingga masih menjadi suatu keraguan, perlu pengamatan lebih lanjut terkait hal tersebut.

Dari penelitian-penelitian relevan yang pernah dilakukan, menimbulkan suatu *literature gap* dimana belum pernah dilakukan pengamatan untuk melihat perbedaan status fungsional di antara subtype stroke iskemik yang telah disebutkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas topik penelitian tersebut karena akan menimbulkan suatu temuan yang baru.

Pengamatan ini penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan prognosis dan mengembangkan upaya rehabilitasi yang ada pada keempat subtype stroke iskemik guna memaksimalkan kemampuan fungsional pasien stroke dengan lebih optimal. Rehabilitasi pasien stroke memiliki dampak yang besar terhadap perbaikan kemampuan fungsional, ketepatan perencanaan program rehabilitasi pada pasien dapat membantu dalam hal meningkatkan kemandirian dan keoptimalan kemampuan fungsi neurologis.³⁰

1.2 Rumusan Masalah

Walaupun sudah pernah dilakukan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, belum pernah dilakukan penelitian yang terkait status fungsional pada subtype stroke iskemik (*literature gap*). Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan melihat apakah terdapat perbedaan status fungsional di antara subtype stroke iskemik berdasarkan klasifikasi Bamford yang belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Apakah terdapat perbedaan status fungsional di antara subtype stroke iskemik pada fase akut?
- Dari hasil yang ditemukan, dapatkah ditentukan status fungsional terbaik-terburuk pada subtype stroke iskemik yang diteliti?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Mengetahui perbedaan status fungsional di antara subtype stroke iskemik.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui data demografi pasien stroke iskemik pada fase akut di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.
- Tujuan utama penelitian ini adalah melihat perbedaan status fungsional (diukur dengan skala BI) di antara subtype stroke iskemik berdasarkan klasifikasi Bamford pada fase akut di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.
- Disisi lain, penelitian ini juga bertujuan melihat perbedaan derajat keparahan stroke (diukur dengan skala NIHSS) di antara subtype stroke iskemik yang diteliti.
- Mampu menentukan status fungsional terbaik-terburuk dan derajat keparahan stroke teringan-terberat pada kelompok subtype yang diteliti menurut hasil nilai rata-rata.

- Melihat hubungan derajat keparahan stroke dengan status fungsional pada pasien stroke iskemik yang diteliti.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Meningkatkan pengetahuan prognosis mahasiswa/i dan tenaga kesehatan.
- Mendorong tenaga kesehatan dalam mengembangkan upaya rehabilitasi pasien stroke yang ada pada keempat subtype stroke iskemik.
- Mengembangkan penelitian terdahulu sehingga menjadi referensi baru bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Meningkatkan pengetahuan prognosis responden dan masyarakat awam.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat awam terkait pentingnya pencegahan penyakit stroke iskemik.
- Meningkatkan kesadaran dalam melakukan pengawasan dan perawatan terhadap anggota keluarga yang mengalami penyakit stroke iskemik guna mengoptimalkan kemampuan fungsional pasien.